

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi saat ini telah memudahkan seseorang untuk mengembangkan usahanya, demikian juga dengan perkembangan industri perbankan yang tidak jauh berbeda tingkat perkembangannya dengan industri-industri lainnya. Dengan menyesuaikan zaman dan adanya kebutuhan serta masukan dari masyarakat luas, perbankan yang ada saat ini banyak mengalami perkembangan. Perkembangan ini diwujudkan dalam bentuk yang bervariasi baik dari segi inovasi produk, prinsip, sistem operasionalnya serta pergeseran paradigma sampai pada pengkonversian diri.

Dari pergeseran dan perkembangan yang ada tersebut, dalam kurun waktu terakhir, muncul lembaga-lembaga keuangan berbasis syari'ah yang mana sebagai salah satu tonggak penting dalam pengembangan ekonomi syari'ah di Indonesia, di mana perkembangannya mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Perkembangan sistem keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional melalui UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah dirubah dalam UU No. 10 tahun 1998, UU No. 23 tahun 1999, UU No. 9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia, dan UU No. 21 tahun 2008 tentang bank syariah. Tentu dukungan regulasi dari pemerintah ini memberikan peluang bagi beroperasinya bank dengan system syariah.

Dalam kata pengantar buku “*Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*” oleh M. Luthfi Hamidi, Kepala Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia mengatakan: *Fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan sesuai dengan prinsip syariah mendapat respon positif dari pemerintah yang antara lain melalui dikeluarkannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang menetapkan bahwa perbankan di Indonesia menganut dual banking system, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah*.<sup>1</sup>

Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional.<sup>2</sup> Manajemen bank syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank pada umumnya (bank konvensional). Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan pemerintah yang menyangkut bank syariah antara lain UU No. 10 tahun 1998 sebagai revisi UU No. 7 tahun 1992, tentu saja baik organisasi maupun sistem operasional bank syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya dewan pengawas syariah dalam struktur organisasi dan sistem bagi hasil.<sup>3</sup>

Didirikannya bank syariah dilatar belakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya, memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya, sebagai alternatif lain dalam menikmati jasa-jasa perbankan yang dirasakannya lebih sesuai, yaitu bank yang berusaha sebisa mungkin untuk beroperasi berlandaskan kepada hukum-hukum Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> M. Luthfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003, hlm. I.

<sup>2</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm.26

<sup>3</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah Edisi Revisi*, Yogyakarta: UII Press, 2008, hlm.1

<sup>4</sup> Edi Wibowo dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm.10

Keberhasilan sistem keuangan syariah hingga sekarang ini tidak semata-mata atas adanya dukungan regulasi pemerintah, namun juga didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah perbankan syariah secara umum, dianggap oleh sebagian orang sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis, sebuah sistem ekonomi yang sudah lama mendunia yang selalu mengutamakan kekayaan pribadi berdampak pada ketidakmerataan distribusi kekayaan sehingga banyak terjadi kesengsaraan.

Kualitas produk merupakan salah satu unsur penilaian konsumen terhadap perusahaan. Nasabah tentunya memiliki harapan akan layanan yang berkualitas. Layanan yang berkualitas adalah layanan yang secara ekonomis menguntungkan dan secara prosedural mudah serta menyenangkan. Berawal dari kebutuhan itu, kemudian nasabah memperoleh layanan atas suatu kebutuhannya. Layanan yang diterima nasabah akan dipersepsikan sebagai baik, standar, atau buruk.

Produk dapat dirumuskan sebagai sekumpulan atribut berwujud ataupun tidak, yang didalamnya tercakup warna, harga, kemasan, serta pelayanan yang mungkin diterima oleh pembeli, sebagai suatu yang dapat memuaskan kebutuhannya. Atribut produk sangatlah penting untuk dijadikan dasar oleh konsumen dalam pembelian sebuah produk, sebab untuk melakukan pembelian konsumen akan bereaksi terhadap produk dengan segala

atribut yang melekat didalamnya.<sup>5</sup> kualitas atribut produk inilah yang merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu perusahaan. Kualitas atribut produk mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menentukan minat nasabah untuk menggunakan jasa yang dalam hal ini adalah menabung.<sup>6</sup>

Salah satunya yaitu Bank BNI Syari'ah yang berperan memberikan alternatif bagi masyarakat Islam khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk melakukan kegiatan melalui cara yang lebih sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam. Hal ini karena pada dasarnya di Bank BNI Syari'ah tabungan adalah yang utama, secara rinci perkembangan nasabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang per november selama tiga tahun sebagai berikut, pada tahun 2010 naik sebesar 10% pada tahun 2011 naik sebesar 15% pada tahun 2012 naik sebesar 18%.

Faktor yang dijadikan penulis memilih obyek penelitian di bank BNI syari'ah adalah dari data yang diperoleh penulis tentang perkembangan BNI syari'ah per november setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Pengaruh Atribut Produk Tabungan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang”**, untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai persyaratan penyelesaian Studi Program S-1 Ekonomi Islam.

---

<sup>5</sup>Daromi S dan Sri Hardjanti Santosa, *Kebijakan Bauran Pemasaran*, Yogyakarta: BPFE, 1992, hlm.19

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 56

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana atribut produk tabungan di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang?
2. Apakah atribut produk tabungan di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui atribut produk tabungan di Bank BNI Syari'ah Cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh atribut produk tabungan di BNI Syari'ah Cabang Semarang terhadap minat nasabah menabung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas lagi tentang atribut produk tabungan dalam pengaruhnya terhadap minat menabung guna meningkatkan kreatifitas penulis dalam mengembangkan kompetensi diri.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.
- c. Pihak perbankan, dapat dijadikan informasi bagi manajemen bank khususnya dalam menarik minat nasabah.

- d. Memberikan kontribusi kepada para praktisi perbankan, terutama terkait dengan manajemen pemasaran.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan, didalamnya diuraikan diantaranya latar belakang masalah,, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

**Bab II** Tinjauan Pustaka. Dimana pada bab ini diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian. Hal yang dikemukakan dalam landasan teori diantaranya meliputi beberapa teori mengenai bank syari'ah, dan atribut produk serta pemaparan beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, model penelitian dan hipotesis.

**Bab III** Metode Penelitian yang digunakan oleh Penulis. Dalam Bab III ini diuraikan tentang jenis penelitian dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian serta teknik analisis data yang digunakan oleh penulis.

**Bab IV** Merupakan bab dimana peneliti akan mengolah data yang telah diperolehnya. Yang akan diuraikan dalam bab ini meliputi deskripsi obyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V** Yang merupakan titik terakhir dalam sebuah penelitian. Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan pada penelitian serta saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian dan penutup.